

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait analisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode non parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2017 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi, berasumsi VRS dan berorientasi *output* secara individu menunjukkan hasil bahwa dari delapan bank terdapat tiga Bank Umum Syariah yang mampu menghasilkan serta mempertahankan *score* efisiensi secara maksimum mencapai 100% selama periode pengamatan. Tiga Bank Umum Syariah tersebut adalah: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Victoria Syariah.

Sedangkan lima Bank Umum Syariah diantaranya, Bank Mandiri Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Panin Syariah, Bank Central Asia (BCA) Syariah, dan Bank Bukopin Syariah belum berhasil mencapai nilai efisiensi maksimum secara berturut-turut selama periode pengamatan.

2. Tingkat efisiensi rata-rata delapan Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) selama periode 2014-2017 menunjukkan *trend* yang menurun. Dalam memaksimalkan *output* yang dihasilkan, efisiensi rata-rata delapan Bank Umum Syariah tahun 2014 mencapai 99,22%, tahun 2015 mencapai 98,79%, tahun 2016 mencapai 98,55% dan tahun 2017 mencapai 96,64%. Penurunan *trend* efisiensi rata-rata BUS secara bertahap ini dikarenakan FDR Bank Umum Syariah secara nasional mengalami penurunan angka yang sangat signifikan dari tahun 2015-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan sektor keuangan syariah karena mayoritas negara Indonesia yang berpenduduk muslim. Diharapkan setiap muslim memiliki tabungan syariah sehingga dapat menghimpun dana dan menambah dana pihak ketiga Bank Umum Syariah. Selain itu, tentu penyaluran pembiayaan akan jauh lebih banyak terutama untuk kaum muslim yang minoritas membutuhkan dana untuk modal usaha.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih banyak melakukan sosialisasi produk-produk Bank Umum Syariah, hal ini dimaksudkan untuk mengedukasi kepada masyarakat yang ingin menyimpan dananya pada bank syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi kajian terhadap variabel

efisiensi Bank Umum Syariah sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

4. Penelitian ini bukan penelitian mutlak dalam analisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia. Kiranya dapat dimaklumi jika terdapat kekurangan.